



Pengelola PAUD Tingkatkan Kreativitas Kala Pandemi

■ WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Yaa Bunayya Yogyakarta Monika Aprianna Hartono mengatakan, salah satu sisi positif dari pandemi memunculkan daya kreativitas mengajar. Dari kurang bisa mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), kini para pendidik belajar mengoperasikannya.

Ia mengatakan, pengelola juga memberikan pelatihan dan membangun kolaborasi dengan pihak-pihak lain dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Namun, ia mengingatkan, hal penting dalam pembelajaran, yakni materi yang berbobot.

“Bagaimana kita bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan, tidak cuma memberi LKS, coba kita sedikit demi sedikit menggeser paradigma dari *teacher center* menjadi *child center*, anak yang lebih berkreasi dan bebas memilih pembelaj-

ajaran,” ujar Monika pada *focus group discussion* (FGD) bertema “Mengelola PAUD di Masa Pandemi” pada Selasa (21/12).

FGD daring ini diselenggarakan oleh *Republika* bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 BNPB. FGD ini dilatarbelakangi kondisi PAU yang menghadapi tantangan besar selama pandemi Covid-19.

Wali murid, Novi Resmi Ningrum, berharap, pembelajaran tatap muka untuk PAUD segera dilaksanakan dengan syarat yang sudah ditentukan. Ia bersyukur, uji coba terbatas terus dilaksanakan.

Novi yang anak-anaknya masih di jenjang SD, PAUD, dan TKA ini juga menyambut baik percepatan vaksinasi untuk anak 6-11 tahun. Namun, ia mengingatkan, masih banyak anak di bawah enam tahun yang belum divaksinasi. “Orang-orang tua yang harus jujur karena memang tidak ada yang bisa menggantikan peran seorang guru,” ujar Novi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, mengatakan, semua jenjang pendidikan di Yogyakarta sudah buka pada bulan ini. PAUD memang jadi yang terakhir dan dibuka secara bertahap.

Ini sesuai pesan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, yang mengingatkan kalau idealnya pembukaan PTM dimulai dari tingkat atas terlebih dulu baru ke bawah. SMA dan SMP sudah dibuka terbatas sejak pertengahan September.

Ia mengaku bersyukur belum ada kluster sekolah di Yogyakarta. Disdik Yogyakarta turut proaktif agar anak-anak, guru, dan karyawan sekolah merasa aman ketika melakukan pembelajaran.

Sejak awal November, Budi mengatakan, Disdik Yogyakarta aktif melakukan uji sampel terhadap anak-anak, guru, dan karyawan di sekolah. Jadi, surveilans tidak pasif hanya ketika ada yang terpapar dan baru melakukan *tracing* kontak erat. ■ **ed**: ratna puspita

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005